

BAB I

PENDAHULUAN

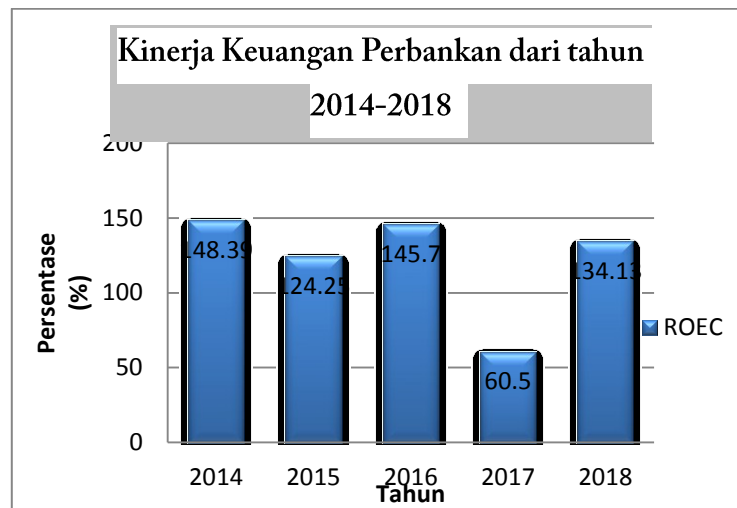
1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian suatu negara. Ketika negara sedang mengalami penurunan perekonomian, perusahaan perbankan berada di barisan terdepan sebagai intermediasi guna memperbaiki perekonomian tersebut. Untuk berada di fase tersebut perusahaan perbankan terus melakukan genjatan guna terus meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan. Secara garis besar, kinerja keuangan perbankan dapat diartikan sebagai hasil kerja secara operasional perusahaan yang dilihat dari kondisi keuangan perusahaan pada satu periode yang berkaitan dengan beberapa aspek, salah satunya dari aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang diukur berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi dan pengukuran terhadap kinerja keuangan dari perbankan itu sendiri. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai apakah pelaksanaan tugas atau tanggung jawab sekelompok orang atau unit dalam perusahaan atau organisasi sudah sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Salah satu tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau yang sering disebut dengan tingkat rentabilitas bank. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan

perbankan sangatlah penting untuk melihat apakah investor tersebut akan mempertahankan investasinya atau mencari alternatif lain. Jika kinerja keuangan perusahaan dinilai masuk ke kategori baik, maka nilai perusahaan juga akan meningkat yang berimbas pada meningkatnya pula minat para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan perbankan tersebut. Begitupun sebaliknya, jika kinerja keuangan perbankan tersebut menurun akan berakibat pada menurun pula nilai perusahaan tersebut dimata para investor. Berikut penulis berikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan perbankan selama 5 tahun terakhir

Gambar 1.1 Grafik Profitabilitas Perbankan



Sumber : Data diolah penulis, November 2019

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase profitabilitas perbankan dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan yakni sekitar 24 % dan dari tahun 2015 ke 2016 cukup mengalami peningkatan yakni sekitar 21 %. Tetapi pada tahun 2017 persentase ROEC mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni

sekitar 85 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yakni menurunnya laba dari perusahaan itu sendiri. Di tahun 2017 ada beberapa bank yang mengalami penurunan laba yang sangat signifikan bahkan rugi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari beberapa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang telah dirilis, sektor komersil menjadi penyumbang terbesar kenaikan tingkat kredit bermasalah pada tahun tersebut. Penurunan ini disebabkan juga karena menurunnya aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan lainnya sehingga ikut mempengaruhi kemampuan bank dalam memenuhi rasio permodalan minimum.

Oleh karena itu upaya untuk menghindari atau mengurangi resiko likuiditas perlu dilakukan guna tetap mempertahankan kinerja keuangan dari perusahaan perbankan. Maka dari itu perlu adanya strategi bisnis lain yang menunjang peningkatan terhadap laba dari perusahaan perbankan sehingga meningkatkan nilai kinerja dari perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan pula dengan yang dikemukakan oleh Kustina dan Dewi (2016) dalam penelitiannya bahwa strategi yang sekarang banyak diterapkan dalam industri perbankan dalam upaya menumbuhkan laba adalah memperbesar *fee based income*, strategi ini merupakan suatu tindakan yang diambil oleh industri perbankan dalam upaya mengantisipasi menurunnya pendapatan dari perolehan bunga penyaluran kredit akibat menurunnya tingkat suku bunga kredit secara umum atau ketika penyaluran kredit mengalami penurunan. Untuk lebih memperbesar *fee based income*, perusahaan perbankan mulai melakukan beberapa strategi dalam menarik nasabah untuk menggunakan produk jasa-jasa perbankan guna meningkatkan laba. Strategi

yang dimaksud yaitu memanfaatkan teknologi berbasis jaringan internet sebagai mediana seperti *E-Banking*.

E-Banking merupakan layanan perbankan yang menggabungkan antara sistem informasi dan teknologi yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. E-Banking memberikan banyak manfaat baik bagi nasabah, bank maupun otoritas jasa keuangan. Khususnya bagi bank, e-banking memberikan manfaat yaitu meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dan mengurangi biaya operasional apabila dibandingkan dengan melakukan layanan transaksi melalui kantor cabang yang relatif lebih besar untuk membaya karyawan, sewa gedung, pengamanan, listrik dan lain sebagainya. E-banking tersendiri terdapat beberapa layanan jasa salah satunya *internet banking* dan SMS Banking. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada 2 indikator tersebut karena dianggap *internet banking* dan SMS Banking semakin diminati nasabah karena dari segi penggunaan bisa dibbilang mudah dan lebih menghemat waktu dan biaya.

Menurut Malhotra dan Singh (2008) Bank yang menyediakan layanan *internet banking* mempunyai *accounting efficiency ratio* dan profitabilitas (ROA dan ROE) yang lebih baik dibandingkan dengan tidak menyediakan layanan *internet banking*. Berdasarkan teori dan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian“ **Pengaruh E-Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2018**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ,maka identifikasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Tren Kinerja Keuangan Perbankan dari tahun 2014- 2015 mengalami fluktuasi sekitar 24 % dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni sekitar 85 % penyebabnya ialah salah satunya dari penurunan laba.
- 2) Untuk menghindari terjadinya likuiditas terhadap perusahaan perbankan tersebut perlu dilakukan peningkatan terhadap *fee based income*.
- 3) Strategi bisnis yang bisa dilakukan perusahaan perbankan yakni dengan lebih meningkatkan layanan nasabah berbasis teknologi digital seperti *E-Banking*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana Pengaruh SMS Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana Pengaruh *Internet Banking* dan SMS Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui Pengaruh SMS Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Internet Banking* dan SMS Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Sebagai penerapan pengetahuan yang didapat oleh penulis selama menempuh masa pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen serta sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan kedepannya.

3. *Bagi Civitas Akademis*

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi mengenai kinerja keuangan perusahaan bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang terkait untuk meneliti juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan.